

BAB III

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasaah Aliyah Mujahidin

Penelitian ini mengambil populasi di Madrasah Aliyah Mujahidin yang terletak di Perak Barat Surabaya Utara.

Untuk memperoleh gambaran secara singkat situasi Sekolah yang menjadi obyek penelitian dapat diketahui pada data tentang situasi populasi dibawah ini.

1. Historis

Kita ketahui bahwa pendidikan agama adalah sangat penting bagi kita umat manusia, untuk itu perlu adanya lembaga-lembaga pendidikan untuk merealisasikan hal tersebut berdirilah suatu Lembaga Pendidikan Agama yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Surabaya pada Umumnya. Hal ini mengingat sangat terbatasnya para cendikiawan Muslim dan para Muballigh-Muballighoh yang ada di Surabaya. Karena hal itulah maka Yayasan Masjid Mujahidin ikut prihatin dan mengalami kepincangan kalau hanya memiliki Lembaga Pendidikan yang bersifat umum saja yaitu SD, SMP. Untuk melengkapinya maka pada tahun 1969 Yayasan Masjid Mujahidin mendirikan suatu Lembaga Pendidikan Islam

yang bernama Pendidikan Agama Islam lengkap (PGAL) 6 tahun.

Sesuai dengan Instruksi Menteri Agama No. 30 Tahun 1978 bahwa untuk PGA kelas I, II, III menjadi Madrasah Tsanawiyah dan untuk kelas IV, V, VI menjadi Madrasah Aliyah, kemudian keputusan ini diperkuat dengan Keputusan Menteri Agama No. 76 Tahun 1976 yang kemudian disempurnakan dengan SK Menteri Agama No. 24 Tahun 1980, maka sejak itulah PGAL dirubah menjadi Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

2. Letak Geografis

Madrasah Aliyah Mujahidin terletak di kawasan Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dan masuk wilayah Surabaya tepatnya di :

1. J a l a n : Tg. Perak Barat 275
Telepon : (031) - 3291290
Kode Pos : 60165
2. Kelurahan : Perak Utara
3. Kecamatan : Pabean Cantikan
4. Kotamadya : Surabaya
5. Propinsi : Jawa Timur

Dengan Batas-batas

Sebelah Utara : Pertamina UPDN V

Sebelah Selatan : Perkantoran / Perumahan
Sebelah Timur : Jalan Raya Tanjung Perak
Sebelah Barat : Perumahan Dinas Pertamina/
Perkampungan Penduduk

3. Sarana Prasarana

Dengan letaknya yang sangat strategis, maka sudah sepatutnya kalau dikenal orang, karena disamping Madrasah Aliyah juga ada Sekolah-sekolah yang bersifat umum diantaranya TK, SD (disamakan), SMP (disamakan), SMU (disamakan), Madrasah Tsanawiyah (diakui), dan Madrasah Diniyah yang semuanya bernaung pada Majelis Pendidikan Yayasan Masjid Mujahidin. Dengan lembaga yang sudah lengkap ini maka situasi menjadi ramai karena banyaknya pelajar yang hilir mudik dengan kesibukannya masing-masing. Dengan letaknya yang dekat dengan Jalan Raya maka siswanya tidak hanya warga kota Surabaya saja melainkan dari beberapa Kota tetangga antara lain ; Gresik, Lamongan, Madura dan Sidoarjo.

Untuk mengetahui letaknya secara jelas bisa dilihat denah dibawah ini :

DENAH MADRASAH ALIYAH MUJAHIDIN

PERPUSTAKAAN	M A S J I D M U J A H I D I N	
MAJELIS PENDIDIKAN		
URUSAN KEUANGAN		
WC WC WC WC		
LOKET SPP		
R U A N G KEPALA MADRASAH/TU		
RUANG GURU		
KELAS III IPS		
KELAS III IPA		
RUANG SERBA GUNA		
KELAS I		
POLIKLINIK		KELAS II

4. Demografisa. Keadaan Guru dan Karyawan

Sampai saat ini diadakan penelitian jumlah Guru dan Karyawan di Madrasah Aliyah Mujahidin Tahun Ajaran 1997/1998 adalah :

DAFTAR GURU DAN KARYAWAN MADRASAH ALIYAH MUJAHIDIN

TAHUN AJARAN 1997/1998

No.	N a m a	Jabatan	Pendidikan	Bidang Study
1.	Drs.H.Abd Wahid	Kamad	Sarjana	Sos Ant
2.	H. Hasun BA	Guru	Sarmud	B. Arab
3.	Ratna Kusuma BA	PKM Kur	Sarmud	B. Inggris
4.	Siti Noerma BA	Sarpras	Sarmud	A. Hadis
5.	Syahid	Guru	SLTA	Kimia
6.	Drs. Muqoddar	Guru	Sarjana	Akidah Akhlak
7.	Ir.Sugiharjo RK	Kesiswaan	Sarjana	Ketrampilan
8.	Drs. Sumarsono	Guru	Sarjana	PMP / TN
9.	Drs. Sentot W.	Guru	Sarjana	Sejarah
10.	Drs. Witono	Guru	Sarjana	B. Indonesia
11.	Drs. A. Muzi	Guru	Sarjana	Biologi
12.	Dra. N.Hidayah	Guru	Sarjana	Ekop
13.	Dra.S.Indaryati	Guru	Sarjana	B. Jerman
14.	Drs. Kuntoro	Guru	Sarjana	Biologi
15.	Drs. Sugeng P.	Guru	Sarjana	B. Indonesia
16.	Usman Hamid	Guru	D 2	Geografi
17.	M. Thohir	Guru	S M A	Musik
18.	Dra. Uliana	Guru	Sarjana	B. Qur'an
19.	A. Irianto	Guru	S G O	Orkes
20.	Dra. S.Indah W.	Guru	Sarjana	Ekop
21.	Dra. Ninik M.	Guru	Sarjana	-
22.	Drs. M.Ridwan	Guru	Sarjana	Matematika
23.	Ali Rahmad Spd	Guru	Sarjana	Fisika
24.	Drs. Suhada'	T u	Sarjana	-
25.	Sumardi	Pesuruh	S D	-

b. Keadaan Murid

Pada awal Tahun Ajaran 1997/1998 mempunyai murid sebanyak 88 Siswa dan pada Bulan April menjadi 84 Siswa.

KEADAAN SISWA MADRASAH ALIYAH MUJAHIDIN
BULAN APRIL 1998

No.	K e l a s	S i s w a		J u m l a h
		L	P	
1.	I	18	10	28
2.	II	13	17	30
3.	III IPA	3	10	13
4.	III IPS	5	8	13
J u m l a h		39	45	84

5. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam

a. Kurikulum

Kurikulum mengandung pengertian yang luas sebab mencakup segala sesuatu yang dapat dimasukkan kedalam kegiatan dan tanggung jawab sekolah yang merupakan bahan kegiatan guru dan murid dalam proses belajar mengajar.

Adapun istilah kurikulum awal mulanya dari dunia olah raga pada masa Yunani kuno. Kurikulum dalam bahasa Yunani berasal dari kata Curir yang berarti pelari, dan Curero artinya tempat berpacu, Curriculum diartikan "Jarak" yang harus ditempuh oleh pelari.

Mengambil makna yang terkandung dari rumusan diatas kurikulum dalam belajar diartikan ; sejumlah pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa untuk kenaikan kelas atau ijazah.³³⁾

Ada tiga landasan pokok dalam melaksanakan, membina, dan mengembangkan kurikulum. Ketiga landasan tersebut adalah ;³⁴⁾

- 1) Landasan Filosofis
- 2) Landasan Sosial Budaya
- 3) Landasan Psikologis

1) Landasan Filosofis

Landasan filosofis dimaksudkan, pentingnya filsafat dalam melaksanakan, membina dan mengembangkan kurikulum di Sekolah.

³³⁾ Drs. Hendyat Soetopo, Drs. Wasty Soemanto, Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum, Bina Aksara, Jakarta, Cet. I, 1986, hal 12.

³⁴⁾ Drs. Nana Sujana, Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah, Sinar Baru, Bandung, 1991, hal 9.

Istilah filsafat mengandung banyak pengertian. Dalam pengertian umum filsafat adalah cara berfikir yang radikal dan menyeluruh. Suatu cara berpikir yang mengupas sesuatu sedalam-dalamnya.

Sifat berfikir menyeluruh dan mendasar tentang suatu kebenaran merupakan ciri filsafat. Bidang telaah filsafat pada awal mulanya mempersoalkan siapa manusia itu ? kajian terhadap persoalan ini menelusuri hakekat manusia, sehingga muncul beberapa asumsi dasar tentang manusia, misalnya ; makhluk religi, makhluk sosial.

Implikasi bagi pelaksanaan belajar terutama bagi guru, Kepala Sekolah dalam melaksanakan, membina dan mengembangkan kurikulum di Sekolah, nilai-nilai yang terkandung dalam rumusan, tujuan belajar diatas harus menjadi acuan yang mendasar, dalam mewujudkan praktek belajar di Sekolah-sekolah, sehingga menghasilkan anak didik menjadi manusia yang beriman, berilmu dan beramal dalaam kondisi serasi, selaras dan berimbangan. Disinilah pentingnya filsafat

sebagai pandangan hidup manusia dalam hubungannya belajar dan pengajaran di Sekolah.

2) Landasan Sosial Budaya

Belajar adalah proses sosialisasi melalui instruksi insani menuju manusia yang berbudaya. Dalam konteks itulah anak didik dihadapkan pada budaya manusia, dibina dan dikembangkan sesuai dengan nilai budayanya, serta dipupuk kemampuan dirinya menjadi manusia berbudaya. Disinilah pentingnya guru, para pembina dalam pelaksana kurikulum dituntut lebih peka mengantisipasi perkembangan masyarakat. Apa yang telah diprogramkan dalam kurikulum secara Nasional, tidak berarti barang mati mengingat penerapan konsep-konsep yang ada didalamnya harus sesuai dengan kehidupan masyarakat setempat.

Kurikulum tidak hanya dipandang sebagai isi , tetapi juga dapat digunakan sebagai media, sumber belajar atau pendekatan belajar. Teori, Prinsip, Konsep, Hukum yang terdapat dalam semua ilmu pengetahuan yang

ada dalam kurikulum, penerapannya harus disesuaikan dengan kondisi sosial budaya di masyarakat setempat, sehingga hasil belajar anak lebih bermakna dalam hidupnya.

3) Landasan Psikologi

Belajar berkenaan dengan perilaku manusia, sebab melalui belajar diharapkan adanya perubahan pribadi menuju kedewasaan, baik fisik, mental/intelektual, moral maupun sosial. Kurikulum sebagai program belajar sudah pasti berkenaan pula dengan seleksi dan organisasi bahan yang secara ampuh dapat mengubah perilaku manusia di atas. Namun harus diingat pula bahwa perubahan perilaku manusia tidak seluruhnya sebagai akibat intervensi dari program belajar, tetapi juga sebagai akibat kematangan dirinya dan faktor lingkungan yang menentukannya diluar program belajar yang diberikan di Sekolah.

Kurikulum adalah upaya menentukan program belajar untuk mengubah perilaku manusia, oleh sebab itu dalam mengembangkan

kurikulum harus dilandasi oleh psikologi sebagai acuan dalam menentukan apa dan bagaimana perilaku tersebut harus dikembangkan. Dengan kata lain pentingnya landasan psikologis dalam kurikulum terutama, dalam bagaimana kurikulum harus disusun, bagaimana kurikulum diberikan dalam bentuk pengajaran dan bagaimana proses belajar siswa dalam mempelajari kurikulum.

b. G B P P

Yang dimaksud dengan Garis-garis Besar program Pengajaran adalah merupakan pokok-pokok yang akan dilaksanakan didalam proses belajar mengajar secara umum yang menjadi pegangan setiap guru untuk menciptakan dan mengorganisir yang memungkinkan siswa dapat belajar.³⁵⁾ Setiap bidang study atau mata pelajaran mempunyai GBPP sendiri-sendiri sesuai dengan spesifikasinya.

c. Metode Pengajaran Pendidikan Agama Islam

Ada beberapa metode yang pernah diterapkan di Madrasah Aliyah Mujahidin, dalam rangka mengajar Bidang Study Agama Islam yaitu :

³⁵⁾ Drs. Mahmudi, Pengelolaan Pengajaran, Biro Penerbitan Fakultas Tarbiyah Surabaya, 1991, hal 50.

1) Metode Ceramah

Yakni menyajikan mata pelajaran secara lisan "Suatu cara didalam menyajikan bahan pelajaran kepada murid-murid dengan penjelasan atau penuturan secara lisan oleh guru, sedang murid-murid hanya mendengarkan dengan teliti dan mencatat pokok-pokok yang penting yang dikemukakan guru.

2) Metode Tanya Jawab

Metode Tanya Jawab yaitu cara menyampaikan pelajaran dengan jalan guru bertanya kepada murid-murid dan murid-murid menjawab pertanyaan tersebut, begitu pula sebaliknya murid bertanya kepada guru dan guru menjawab.

3) Metode Demontrasi

Metode Demontrasi yaitu suatu cara didalam menyajikan bahan pelajaran dengan memperlihatkan kepada murid tentang suatu jalan proses atau kegiatan tertentu.³⁶⁾

36) Drs. Mahmudi, Ibid, hal 80.

4) Metode Penugasan

Yakni Metode pemberian tugas khusus diluar jam pelajaran. Dalam pelaksanaan metode ini anak-anak dapat mengerjakan juga di perpustakaan, diruang pratikum dan sebagainya, untuk dapat dipertanggung jawabkan kepada guru.

d. Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Mujahidin

Berdasarkan keterangan yang penulis peroleh dari guru bidang studi Agama Islam di Madrasah Aliyah Mujahidin bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam meliputi, Kegiatan Kurikuler, Ko Kurikuler dan Ekstra Kurikuler.

Kegiatan belajar yang dipersiapkan oleh guru dan diikuti oleh siswa berpola pada tiga kegiatan kurikuler tersebut.

a. Kegiatan Kurikuler

- Pengertian

Kegiatan Kurikuler adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan melalui tatap muka dengan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam

struktur program.

- Ruang Lingkup

Kegiatan Kurikuler Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah mencakup semua bahan pengajaran (Pokok bahasan/sub pokok bahasan) yang tercantum pada GBPP, dengan menitik beratkan pada materi pokok dan diperkaya dengan materi lokal.

- Langkah-langkah pelaksanaan

1. Persiapan

- a. Menyiapkan program semester dan program satuan pelajaran.
- b. Mendalami TPK, Materi dan Sistem pendekatan yang akan digunakan.
- c. Menyiapkan alat bantu belajar.
- d. Menyiapkan alat evaluasi dan cara penggunaan serta cara pengelohannya.

2. Pelaksanaan

- a. Melakukan test awal/Pre test

bila diperlukan.

- b. Mengolah hasil test awal untuk mengetahui materi mana yg belum dikuasi.
- c. Memberikan motivasi belajar pada siswa.
- d. Melaksanakan proses belajar mengajar dengan titik berat materi yg belum dikuasai siswa.
- e. Melaksanakan pengamatan terhadap aktifitas siswa.
- f. Melakukan test akhir.

3. Melaksanakan program perbaikan

- a. Secara klasikal bila mayoritas siswa belum menguasai materi tertentu.
- b. Secara kelompok bila sekelompok siswa belum menguasai materi tertentu.
- c. Secara individual bila materi yang belum dikuasi bersifat individual.

b. Kegiatan Ko Kurikuler

- Pengertian

Kegiatan Ko Kurikuler adalah kegiatan belajar yang dilakukan melalui pemberian tugas-tugas dan dilakukan diluar jam pelajaran kurikuler.

- Ruang Lingkup

Pendalaman materi dari bahan pengajaran pokok bahasan/sub pokok bahasan yang tercantum dalam GBPP.

- Langkah-langkah pelaksanaan

1. Persiapan

a. Guru menyiapkan, merencanakan bahan atau materi yang akan ditugaskan kepada siswa secara perorangan ataupun secara kelompok.

b. Guru menuliskan/menginformasikan bahan atau materi yg akan ditugaskan kepada siswa secara perorangan ataupun secara kelompok.

2. Pelaksanaan

a. Siswa mengerjakan tugas Ko Kurikuler secara perorangan atau kelompok.

b. Siswa menyelesaikan tugas Ko Kurikuler dlm satu kali tatap muka menyelesaikan satu jenis kegiatan Ko Kurikuler, atau dalam waktu beberapa kali tatap muka satu jenis kegiatan Ko Kurikuler.

3. Penilaian

Guru menilai tugas Ko Kurikuler yang dikerjakan siswa.

c. Kegiatan Ekstra Kurikuler

- Pengertian

Kegiatan Ekstra Kurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam mata pelajaran, dilaksanakan di Sekolah atau luar Sekolah, untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan atau kemampuan peningkatan nilai/sikap dalam rangka penerapan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

- Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan ekstra kurikuler mencakup kegiatan yang dapat menunjang serta mendukung program kurikuler ataupun program Ko Kurikuler.

- Langkah-langkah pelaksanaan

1. Menyiapkan perencanaan penyusunan program dan pengaturan pembiayaan yang melibatkan Kepala Sekolah, Wali Kelas, guru dan pihak lain.
2. Menetapkan waktu, obyek kegiatan serta kondisi lingkungan.
3. Memberikan evaluasi terhadap hasil-hasil kegiatan.

8. Penyediaan dan Analisa Data

Setelah penulis analisa gambaran umum Madrasah Aliyah Mujahidin tentang kegiatan belajar mengajar, sarana dan prasana belajar, maka penulis akan memfokuskan bimbingan belajar yaitu : Tentang Pendidikan Agama Islam secara menyeluruh baik dari kegiatan belajar, Sarana, Fasilitas, Kondisi lingkungan dan metode yang diterapkannya.

Kegiatan belajar yang ada di sekolah merupakan kegiatan yang mempunyai landasan dan peraturan yang ada, dan sesuai dengan kurikulum yang PAI Th. 1994 yakni : mengenai jumlah jam pelajaran PAI di Sekolah adalah 6 Jam Pelajaran dalam satu minggu.

Setelah penulis mengetahui tentang gambaran belajar di Sekolah secara umum, maka penulis ingin mengutarakan kegiatan bimbingan belajar yang ada di keluarga sebagai penunjang kegiatan belajar anaknya.

Kegiatan belajar yang ada di lingkungan keluarga merupakan landasan utama guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah, keluarga sangatlah berperan dan berpengaruh terhadap pendidikan anak, karena orang tua atau lingkungan keluarga adalah yang pertama dan utama.

Setelah penulis analisa tentang data kegiatan belajar mengajar, maka penulis dapat mengetahui prestasi siswa melalui ulangan dan cawu, lihat daftar nilai dibawah ini :

TABEL
NILAI PRESTASI BELAJAR SISWA
BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO. RESPONDEN	KELAS	NILAI PRESTASI PADA LEGER	NILAI PRESTASI CAWU	NILAI PRESTASI RATA-RATA
1	2	3	4	5
1		75	55	65
2		60	68	64
3		68	76	72
4		65	85	75
5		60	64	62
6		65	55	60
7		58	70	64
8		55	49	52
9		52	56	54
10		76	68	72
11		50	60	55
12		30	11	16
13		65	59	62
14		56	70	63
15		64	60	62
16		65	76	71
17		20	50	35
18		50	76	63
19		58	70	64
20		53	73	63
21		52	70	61
22		60	82	71
23		64	80	72
24		20	44	32
25		60	64	62
26		70	72	71
27		50	60	55
28		40	64	52
29		62	80	71
30		65	77	71
31		64	62	63
32		74	70	72
33		70	76	73
34		60	72	66
35		62	82	72
36		60	70	65
37		56	90	73
38		56	50	53

1	2	3	4	5
39		25	45	35
40		20	48	34
41		22	42	32
42		41	61	51
43		50	72	61
44		55	65	60
45		64	80	72
46		60	70	65
47		74	72	73
48		30	52	41
49		60	76	68
50		60	68	64
51		70	76	73
52		50	72	61
53		30	52	41
54		50	70	60
55		60	82	71
56		60	64	62
57		52	70	61
58		32	50	41
59		40	66	53
60		63	73	68
61		40	62	51
62		90	92	81
63		50	62	61
64		60	66	63
65		62	62	62
66		50	70	60
67		50	60	55
68		20	40	30
69		60	72	66
70		62	62	62
71		61	65	63
72		67	65	66
73		60	88	74
74		42	38	40
75		60	66	63
76		60	64	62
77		60	70	65
78		60	64	62
79		60	66	63
80		35	45	40
81		70	80	75
82		40	60	50
83		70	56	63
84		40	60	50

Setelah penulis lihat data prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Mujahidin, tentang bidang studi PAI, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa nilai rata-rata siswa-siswi Madrasah Aliyah Mujahidin dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata kelas I adalah : 59,6
2. Nilai rata-rata kelas II adalah : 60,17
3. Nilai rata-rata kelas III adalah : 60,31

Adapun nilai rata-rata pengelompokan siswa-siswi Madrasah Aliyah Mujahidin berdasarkan standard yang dipakai dapat dilihat dibawah ini :

- | | | | |
|---------------------------|---|----------|--------|
| 1. Nilai yang baik sekali | : | Siswa | 0 % |
| 2. Nilai yang baik | : | 29 Siswa | 34,5 % |
| 3. Nilai yang cukup | : | 34 Siswa | 40,5 % |
| 4. Nilai yang kurang | : | 21 Siswa | 25,0 % |

Demikian data yang penulis peroleh dari lokasi penelitian yang penulis usahakan penyajiannya dengan cermat dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

Bimbingan belajar yang ada dilingkungan keluarga dan Sekolah Madrasah Aliyah Mujahidin, penulis ketahu berdasarakan data yang penulis peroleh dari penyebaran angket yang sudah diisi oleh siswa responden.

Untuk mengetahui sejauh mana tanggapan siswa terhadap bimbingan belajar yang didapat dari lingkungan keluarga

dan sekolah, terhadap prestasi belajar siswa dalam PAI, maka dapat dibuktikan pada uraian berikut ini :

TABEL
PENGUNAAN WAKTU

N O	ALTERNATIF JAWABAN	F	%
Item 1	a. Ya	26	30,9
	b. Kadang-kadang	32	38,2
	c. Tidak pernah	26	30,9
	J u m l a h	84	100
Item 2	a. Ya	30	35,7
	b. Kadang-kadang	32	38,1
	c. Tidak pernah	22	26,2
	J u m l a h	84	100
Item 3	a. Setiap hari	25	29,8
	b. Sewaktu-waktu	30	35,7
	c. Setiap ada ujian	29	34,5
	J u m l a h	84	100
Item 4	a. Tiga kali	29	34,6
	b. Dua kali	29	34,6
	c. Satu kali	26	30,8
	J u m l a h	84	100
Item 5	a. ± 2 Jam	25	29,8
	b. ± 1 Jam	34	40,4
	c. ± ½ Jam	25	29,8
	J u m l a h	84	100

TABEL
KATAGORI PENGGUNAAN WAKTU

NO	ITEM	F R E K W E N S I		
		A	B	C
	1	30,9	38,2	30,9
	2	35,7	38,2	26,2
	3	29,8	35,7	34,5
	4	34,6	34,6	30,8
	5	29,8	40,4	29,8
	Total	160,8	187,1	152,2
	Nilai Rata-rata	32,2	37,4	30,4

Data diatas menunjukkan, bahwa katagori penggunaan waktu terlihat dari ketentuan ukuran prosentase dalam tabel sebagai berikut : Katagori Baik (32,2 %), Cukup (37,4%), Kurang (30,4 %):

TABEL
PEMECAHAN MASALAH

N O	ALTERNATIF JAWABAN	F	%
Item 1	a. Sering	25	29,8
	b. Kadang-kadang	32	38,1
	c. Tidak pernah	27	32,1
	J u m l a h	84	100
Item 2	a. Untuk mengetahui kesulitannya	26	30,9
	b. Untuk mengetahui masuk sekolah atau tidak	28	33,4
	c. Sekedar ingin tahu	30	35,7
	J u m l a h	84	100
Item 3	a. Membiarkan	26	30,9
	b. Mengarahkan	32	38,2
	c. Memarahi	26	30,9
	J u m l a h	84	100
Item 4	a. Mendatangkan guru privat	28	33,4
	b. Dibimbing sendiri	32	38,0
	c. Menyuruh belajar dgn temannya	24	28,6
	J u m l a h	84	100
Item 5	a. Tiga kali	25	29,8
	b. Dua kali	30	35,7
	c. Satu kali	29	34,5
	J u m l a h	84	100

TABEL
KATAGORI PEMECAHAN MASALAH

NO	ITEM	F R E K W E N S I		
		A	B	C
	1	29,8	38,1	32,1
	2	30,9	33,4	35,7
	3	30,9	38,2	30,9
	4	33,4	38,0	28,6
	5	29,8	35,7	34,5
	Total	154,8	183,5	161,8
	Nilai Rata-rata	30,96	36,7	32,4

Data diatas menunjukkan, bahwa katagori pemecahan masalah terlihat dari ketentuan ukuran prosentase dalam tabel sebagai berikut : Katagori Baik (30,96 %), Cukup (36,7 %), Kurang (32,4 %).

TABEL
PENYEDIAAN FASILITAS

N O	ALTERNATIF JAWABAN	F	%
Item 1	a. Selalu	27	32,1
	b. Kadang-kadang	28	33,4
	c. Tidak pernah	29	34,5
	J u m l a h	84	100
Item 2	a. Selalu	30	35,8
	b. Kadang-kadang	34	40,4
	c. Tidak pernah	20	23,8
	J u m l a h	84	100
Item 3	a. Selalu	27	32,1
	b. Kadang-kadang	30	35,8
	c. Tidak pernah	27	32,1
	J u m l a h	84	100
Item 4	a. Satu orang	22	26,2
	b. Dua orang	34	40,4
	c. Dua orang atau lebih	28	33,4
	J u m l a h	84	100
Item 5	a. Memenuhi syarat	30	35,7
	b. Kurang memenuhi syarat	30	35,7
	c. Tidak memenuhi syarat	24	28,6
	J u m l a h	84	100

TABEL
KATAGORI PENYEDIAAN FASILITAS

NO	ITEM	F R E K W E N S I		
		A	B	C
	1	32,1	33,4	34,5
	2	35,8	40,4	23,8
	3	32,1	35,8	32,1
	4	26,2	40,4	33,4
	5	35,7	35,7	28,6
	Total	161,4	185,7	152,4
	Nilai Rata-rata	32,4	37,2	30,5

Data diatas menunjukkan, bahwa katagori penyediaan fasilitas terlihat dari ketentuan ukuran prosentase dalam tabel sebagai berikut : Katagori Baik (32,4%), Cukup (37,27 %), Kurang (30,5 %).

TABEL
CARA BELAJAR

N O	ALTERNATIF JAWABAN	F	%
Item 1	a. Kelompok	32	38,1
	b. Tidak tentu	30	35,7
	c. Sendiri	22	26,2
	J u m l a h	84	100
Item 2	a. Seminggu sekali	28	33,4
	b. Sebulan sekali	34	40,4
	c. Waktu Ujian Semester	22	26,2
	J u m l a h	84	100
Item 3	a. 3 S/d 5 anak	32	38,1
	b. 6 S/d 8 anak	30	35,7
	c. 9 S/d 10 anak	22	26,2
	J u m l a h	84	100
Item 4	a. Sering	28	33,4
	b. Kadang-kadang	32	38,1
	c. Hampir tidak pernah	26	30,5
	J u m l a h	84	100
Item 5	a. Sering	24	28,6
	b. Kadang-kadang	30	35,7
	c. hampir tidak pernah	30	35,7
	J u m l a h	84	100

TABEL
KATAGORI CARA BELAJAR

NO	ITEM	FREK W E N S I		
		A	B	C
	1	38,1	35,7	26,2
	2	33,4	40,4	26,2
	3	38,1	35,7	26,2
	4	33,4	38,1	30,5
	5	28,6	35,7	35,7
	Total	171,6	195,6	144,8
	Nilai Rata-rata	34,3	37,2	29

Data diatas menunjukkan, bahwa katagori Cara belajar terlihat dari ketentuan ukuran prosentase dalam tabel sebagai berikut : Katagori Baik (34,3 %), Cukup (37,2 %), Kurang (29 %).

Agar lebih jelas penulis akan terangkan hasil dari tabel Pengelompokan.

Tabel Pengelompokan katagori penggunaan waktu, pemecahan masalah, penyediaan fasilitas, dan cara belajar tingkat frekwensi terbanyak ada pada katagori cukup dan dihubungkan dengan nilai rata-rata yang dicapai oleh kebanyakan siswa juga dikatagorikan cukup, maka dapat dikatakan bahwa bimbingan belajar dari orang tua dan prestasi belajar anak saling mempengaruhi (ada hubungan).